

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Cirebon pada Triwulan 4 Tahun 2024 secara umum komoditas yang menjadi penyumbang inflasi yaitu kelompok makanan, minuman, tembakau, seperti tekur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah.

Kenaikan harga pada komoditas tersebut selain pengaruh cuaca yaitu banyaknya permintaan menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terganggunya produksi beberapa komoditas seperti bawang dan cabai di sentra produksi disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan banyaknya permintaan menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi bertujuan untuk menjaga stabilitas harga barang dan jasa agar tidak mengalami kenaikan yang berlebihan dan mengganggu perekonomian. Kebijakan ini dilakukan oleh pemerintah daerah dan bank sentral melalui berbagai instrumen. Berikut adalah beberapa kebijakan utama dalam pengendalian inflasi:

1. Peningkatan intensitas pelaksanaan Operasi pasar Murah (OPM) dan Gerakan Pangan Murah (GPM) di wilayah Kabupaten Cirebon dengan berbagai komoditas Bahan Pokok Penting Masyarakat yang juga bekerjasama dengan Forkopimda dan Satgas Pangan.
2. Pemberian bantuan alat produksi pertanian yang merupakan kerjasama dengan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon.
3. Pelaksanaan Sidak keterjangkauan harga dan stok pangan di beberapa pasar daerah yang dipimpin oleh Kepala Daerah.
4. Rapat Koordinasi mingguan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Cirebon setelah menyaksikan zoom meeting perkembangan Inflasi nasional oleh Kemendagri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah dilakukan untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diterapkan serta mengidentifikasi tantangan dan perbaikan yang diperlukan. Berikut adalah beberapa aspek utama dalam evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah:

1. Mengadakan rapat teknis tim dengan lebih intens,
2. Evaluasi terkait stabilitas harga dengan cara Sidak keterjangkauan dan stok bahan pokok penting masyarakat di seluruh pasar daerah
3. Koordinasi intens antara pemerintah daerah, bank Indonesia, dan sektor swasta dalam proses pengendalian inflasi daerah
4. Peran BUMD dalam menjaga stabilitas pasokan barang strategis
5. Penguatan Data dan Teknologi sebagai Early Warning System jika terjadi lonjakan harga

yang cukup signifikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah agar lebih efektif dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat:

1. Mengeluarkan Regulasi terkait kebijakan pengendalian inflasi daerah dengan diterbitkannya Surat Edaran Bupati Cirebon Nomor 000.3.5/6125/REK&SDA tentang Pemanfaatan Pekarangan dan Lahan Kosong Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Daerah,
2. Memperkuat Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Cirebon,
3. Mengoptimalkan pemanfaatan data dan teknologi dalam pemantauan harga serta prediksi inflasi melalui sistem Early Warning System misalnya Si Kepokmas,
4. Meningkatkan cadangan pangan daerah,
5. Meningkatkan produksi ketahanan pangan lokal.